

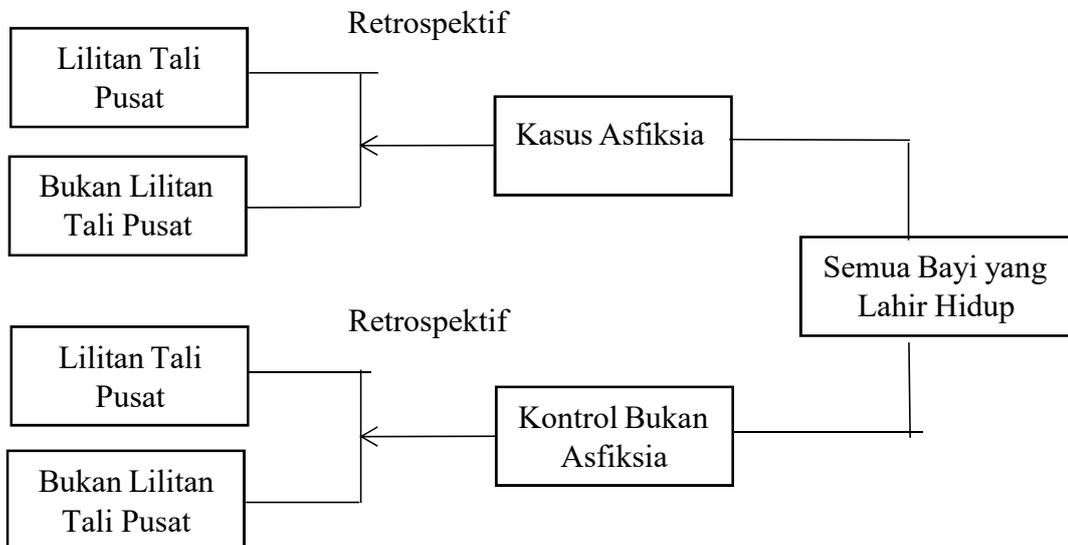
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian Analitik Korelasional adalah desain penelitian yang ada pada penelitian ini dimana suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status hubungan mengenai suatu kasus yang ada, dan rancangan penelitian menggunakan *Cros sectional* merupakan rancangan yang ada dalam penelitian ini. Rancangan ini merupakan sebuah penelitian epidemiologi yang didalamnya mengkaji mengenai keterkaitan antara paparan dan penyakit, yaitu melalui perbandingan antara kelompok kasus dan kontrol sesuai dengan ciri paparan yang timbul (Murti,2013). Dimana jumlah keseluruhan bayi yang menderita asfiksia merupakan kelompok kasus dan bayi yang tidak menderita asfiksia merupakan kelompok kontrolnya.

Bagan 3. Skema rancangan penelitian ini sebagai berikut :



B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Puskesmas Pembantu Muara Bengkal Provinsi Kalimantan Timur merupakan lokasi dimana kegiatan penelitian ini dilaksanakan.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Januari 2021

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Semua bayi yang lahir Di Puskesmas Pembantu Muara Bengkal dan terdaftar di Rekam Medik Di Puskesmas Pembantu Muara Bengkal pada bulan Juli - Desember Tahun 2020 merupakan populasi yang dipakai pada penelitian ini dan populasi ini berjumlah 279 bayi.

2. Sampel

Sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah semua bayi yang lahir asfiksia dan semua bayi tidak mengalami asfiksia yang terlahir di Puskesmas Pembantu Muara Bengkal dan terdaftar di Rekam Medik Puskesmas Muara Bengkal Tahun 2020

a. Sampling

Semua sampel dalam penelitian ini adalah bayi yang mengalami asfiksia yaitu berjumlah 93 bayi sebagai kasus yang mana pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling* dan bayi yang menderita asfiksia yaitu berjumlah 93 bayi sebagai kontrol, yang ada didalam daftar rekam medik Puskesmas Pembantu Muara Bengkal Pada Bulan Juli-Desember Tahun 2020.

b. Teknik Sampling

Untuk mengambil sampel kontrol dalam penelitian ini menggunakan *Systematic Random Sampling*, melalui menggunakan rumus jumlah populasinya dikurang dengan jumlah sampelnya ($279-93=186$), setelah dilakukan pengurangan maka hasilnya dibagi dengan jumlah kasusnya ($186:93=2$), oleh karena itu bisa diperoleh sebuah nilai sampel kontrol yang merupakan kelipatan dua dari setiap angka (Arikunto,2010).

c. Besar Sampel

Seluruh jumlah sampel dalam kelompok kasus sejumlah 93 bayi yang menderita asfiksi dan untuk sampel pada kelompok kontrol berjumlah 93 bayi yang tidak mengalami asfiksia di Puskesmas Pembantu Muara Bengkal Pada priode Juli-Desember Tahun 2020. sehingga untuk melakukan bandingan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol yakni 1:1 sehingga untuk keseluruhan jumlah sampel ini ialah sejumlah 186 bayi (Budiarto,2012)

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

Tabel 2. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Lilitan Tali Pusat	Bayi terdiagnosa Lilitan Tali Pusat	Rekam Medik	Ceklis	1. Lilitan Tali Pusat 2. Tidak Lilitan Tali Pusat	Nominal
2	Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir	Bayi baru lahir yang terdiagnosa asfiksia berdasarkan apgar score	Rekam Medik	Ceklis	1. Asfiksia 2. Tidak Asfiksia	Nominal

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang juga digunakan pada penelitian ini, data ini didapatkan dari rekam medik yang ada pada Puskesmas Pembantu Muara Bengkal Tahun 2020.

b. Data Primer

Data primer merupakan data yang ada pada penelitian ini, data ini didapatkan dari dilakukannya tindakan mewawan carai kepada pihak bidan untuk melakukan studi pendahuluan.

2. Cara Pengumpulan Data

Data yang ada pada perekaman medik di Puskesmas Pembantu Muara Bengkal Tahun 2020

3. Instrumen Data

Instrumen data ini yang dipakai ialah menggunakan chelist (\surd), dimana untuk mendapatkan data tentang asfiksia pada bayi baru lahir di peroleh langsung dari catatan Rekam Medik Di Puskesmas Pembantu Muara Bengkal Tahun 2020.

4. Instrumen Data

Instrumen data ini yang dipakai ialah menggunakan chelist (\surd), dimana untuk mendapatkan data tentang asfiksia pada bayi baru lahir di peroleh langsung dari catatan Rekam Medik Di Puskesmas Pembantu Muara Bengkal Tahun 2020.

F. Data Analisis

Data atau informasi yang sudah didapatkan kemudian dilakukan penganalisaan dengan memakai bantuan software spss analisis data yang terdiri dari:

1. Analisis *Univariat*

Analisis *Univariat* ini dilakukan dengan menjalankan program analisa pada seluruh variabel yang ada, dengan analisa ini maka bisa didapatkan sebuah informasi mengenai distribusi frekuensi dalam setiap variabelnya. Kemudian untuk datanya dilakukan penyajian dalam bentuk tabel dengan memakai rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi yang dilakukan pencarian

F : Frekuensi atau jumlah yang didapatkan

N : Total keseluruhan

2. Analisis *Bivariat*

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis nol (H_0) dipakailah analisis bivariat (*odds ratio*) dengan menggunakan tabel 2x2

Tabel uji statistic Odds Ratio

Faktor Resiko (Lilitan Tali Pusat)	Asfiksia		Jumlah
	Kasus (Asfiksia)	Kontrol (Tidak Asfiksia)	
Ya	A	B	a+b
Tidak	C	D	c+d
Jumlah	a+c	b+d	a+b+c+d

Tabel 3. Kontingensi Table 2x2

Selanjutnya perhitungan *Odss Ratio* diperoleh dengan rumus :

$$OR = \frac{ad}{bc}$$

Keterangan :

a = Jumlah kasus dengan risiko positif (+)

b = Jumlah kontrol dengan risiko positif (+)

c = Jumlah kasus dengan risiko negatif (-)

d = Jumlah kasus dengan risiko negatif (-)

Untuk perkiraan Confidence interval (CI) di tetapkan pada ukuran kepercayaan 95% dengan pemahaman sebagai berikut :

1. Jika $OR > 1$, ialah faktor resiko yang menyebabkan terjadinya kasus
2. Jika $OR = 1$, tidak adanya keterkaitan antara faktor resiko dengan kasus
3. Jika $OR < 1$, ialah faktor yang melindungi timbulnya kasus
(Sudigdo,2011)

Berikutnya setelah hasil tersebut dilakukan pengolahan ulang untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara variabel dependen dengan

variabel independen yang dilakukan penghubungan dengan memakai uji Chi Square tes (tes X kuadrat) dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{(t - 1) [(a.d) - (b.c)]^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

Keterangan

t =

Total

sampel

a,b,c,d =

Sel-sel

Dengan kriteria pengambilan kesimpulan :

Jika P value (Sig) < $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak

atau H_a diterima Jika P value (Sig) > $\alpha = 0.05$

maka H_0 diterima atau H_a ditolak